

ABSTRAK

Ruzita Indaryanti, NIM. B02207003, 2011 Pemberdayaan Petani Cabe Jamu (Pepper Retro Factrum) oleh Kelompok Swadaya Masyarakat Koperasi Simpan Pinjam Petani Cabe Jamu di Desa Tunggun Jagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kelompok Swadaya Masyarakat, Petani Cabe Jamu (Pepper Retro Fractum)

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana peran kelompok swadaya masyarakat koperasi simpan pinjam petani cabe jamu dalam memberdayakan masyarakat petani cabe jamu (2) Bagaimana model pengelolaan dana yang dilakukan oleh kelompok swadaya masyarakat koperasi simpan pinjam petani cabe jamu dalam melakukan pemberdayaan petani cabe jamu

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam hal ini berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada dilokasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis bahwa obyek ilmu itu tidak terbatas pada yang empirik (sensual) melainkan mencakup fenomena yang tidak lain dari pada persepsi-persepsi, kemauan dan keyakinan subyek tentang sesuatu diluar subyek.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Peran yang sudah ditunjukkan oleh kelompok swadaya koperasi simpan pinjam petani cabe jamu di Desa Tunggun Jagir adalah dapat mendukung serta membentuk keinginan masyarakat untuk membentuk kelompok swadaya masyarakat dalam bentuk koperasi simpan pinjam petani cabe jamu yang diharapkan anggotanya, serta rasa solidaritas didalam anggota-anggotanya. Selain itu, peran yang sudah dilakukan oleh adanya kelompok swadaya koperasi simpan pinjam petani cabe jamu adalah dapat mengembangkan inovasi masyarakat dalam menanggulangi masalah-masalah penghasilan di penduduk Desa Tunggun Jagir khususnya petani cabe jamu (2) Model dana berupa dana bantuan sosial dari Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan adalah untuk dana modal awal pendirian kelompok swadaya masyarakat koperasi simpan pinjam petani cabe jamu, digunakan untuk pembelian bibit tanaman cabe jamu, pohon lanjaran, serta pupuk untuk awal penanaman tanaman cabe jamu. Kemudian, setelah tanaman cabe jamu panen antar 3-4 bulan sekali panennya, hasil penjualan di masukkan uang koperasi di simpan pada koperasi yang didirikan dan nantinya kalau sudah mengumpulkan banyak akan dimanfaatkan untuk peminjaman bagi warga yang ingin meminjam dana tersebut dan khususnya anggota koperasi simpan pinjam petani cabe jamu.